

Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Kota Jawa Pesawaran

Sri Purwanti Nasution^{1*}, Siti Rohmah²

^{1,2}Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

*✉: sripurwantinasution@radenintan.ac.id

Abstract

This study aimed to analyze the efforts of the head of madrasah in improving teacher professionalism at Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar, Kota Jawa Pesawaran. A qualitative descriptive approach with a case study design was employed. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving the head of madrasah, teachers, and the madrasah committee. Data analysis followed the interactive model of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that the head of madrasah implemented several strategic efforts, including regular academic supervision, motivation and professional guidance, encouragement for teachers to participate in training and professional forums, and provision of supporting learning facilities. These efforts contributed positively to improving teacher professionalism and learning quality.

Keywords: Head of Madrasah; Teacher Professionalism; Islamic Elementary School; Educational Leadership

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Kota Jawa Pesawaran. Profesionalisme guru merupakan aspek penting dalam menunjang kualitas pembelajaran, sehingga peran kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan menjadi krusial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan profesionalisme guru, antara lain: (1) melaksanakan supervisi akademik secara berkala, (2) memberikan motivasi dan pembinaan melalui rapat serta diskusi internal, (3) mendorong guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan kegiatan MGMP, serta (4) menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran. Faktor pendukung upaya tersebut adalah komitmen guru dalam mengembangkan kompetensi dan dukungan dari komite madrasah. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sarana prasarana serta minimnya kesempatan mengikuti pelatihan eksternal. Kesimpulannya, kepala madrasah berperan sentral dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui pembinaan, motivasi, dan

penyediaan fasilitas. Upaya tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Kota Jawa Pesawaran.

Kata kunci: Kepala Madrasah, Profesionalisme Guru, Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Guru merupakan komponen utama dalam proses pendidikan yang berperan langsung terhadap keberhasilan pembelajaran. Profesionalisme guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena guru yang profesional tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu mengelola kelas, menggunakan metode pembelajaran yang tepat, serta menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik (Mulyasa, 2019:197-198). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang belum sepenuhnya memiliki kompetensi profesional sesuai tuntutan kurikulum dan perkembangan zaman. dengan kata lain salah satu persyaratan penting bagi peningkatan mutu pendidikan adalah apabila pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan oleh pendidik yang dapat diandalkan keprofesionalannya (Nany, 2018:5).

Pendidikan ialah rangkaian proses pemberdayaan potensi dan kompetensi individu untuk menjadi manusia berkualitas yang berlangsung sepanjang hayat. Proses ini dilakukan tidak sekedar untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menggali, menemukan, menggali potensi yang dimiliki, tetapi juga untuk mengembangkannya dengan tanpa menghilangkan karakteristik masing-masing (Qulub, 2018:14-29).

Peran kepala madrasah sangat menentukan arah dan kualitas pendidikan. Kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai manajer, tetapi juga sebagai pemimpin pendidikan yang bertugas membina, mengarahkan, dan memotivasi guru agar mampu meningkatkan profesionalismenya (Wahyudi. 2024:72).

Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru dapat dilakukan melalui supervisi akademik, pemberian motivasi, penyediaan fasilitas, serta mendorong guru untuk mengikuti pelatihan dan kegiatan pengembangan diri (Kurniawan, 2023:45).

Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Kota Jawa Pesawaran sebagai lembaga pendidikan dasar Islam menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas guru. Keterbatasan sarana prasarana, minimnya kesempatan mengikuti pelatihan eksternal, serta kurangnya motivasi internal guru menjadi hambatan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, kepala madrasah dituntut untuk memiliki strategi kepemimpinan yang efektif dalam membina guru agar lebih profesional.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul "Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Kota Jawa Pesawaran". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme

guru di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Kota Jawa Pesawaran? (2) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam proses tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Kota Jawa Pesawaran (Moleong, 2016).

Pendekatan kualitatif dipilih agar peneliti dapat memahami fenomena secara holistik melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian (Sugiono, 2012:137).

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang menelaah secara intensif suatu unit tertentu, dalam hal ini madrasah yang menjadi objek penelitian (Sugiono, 2018: 56).

Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah sebagai informan utama, guru-guru madrasah sebagai informan pendukung, serta komite madrasah sebagai informan tambahan. Data dikumpulkan melalui observasi untuk melihat secara langsung aktivitas kepala madrasah dalam membina guru, wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru, dan komite untuk memperoleh informasi mengenai strategi, kendala, serta faktor pendukung, serta dokumentasi berupa arsip, program kerja, notulen rapat, dan foto kegiatan yang relevan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Bungin, 2007:3).

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yang saling melengkapi untuk memperoleh informasi yang akurat dan mendalam.

Pertama, peneliti menggunakan observasi langsung di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Kota Jawa Pesawaran untuk melihat aktivitas kepala madrasah dalam membina guru serta suasana pembelajaran yang berlangsung. Observasi ini

bertujuan untuk mengetahui praktik nyata kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Kedua, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan kepala madrasah sebagai informan utama, serta guru dan komite madrasah sebagai informan pendukung. Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi mengenai strategi, kendala, dan faktor pendukung yang dihadapi dalam upaya peningkatan profesionalisme guru.

Ketiga, peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi, berupa arsip program kerja, notulen rapat, laporan kegiatan, serta foto-foto yang relevan dengan penelitian. Ketiga teknik ini digunakan secara terpadu sehingga data yang diperoleh lebih lengkap, valid, dan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

UJI KEABSAHAN DATA

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan memadukan berbagai sumber, teknik, dan waktu pengumpulan data sehingga informasi yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari kepala madrasah, guru, dan komite madrasah untuk melihat konsistensi informasi yang diberikan (Sugiyono, 2018:89).

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengombinasikan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data yang diperoleh saling melengkapi. Selain itu, triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh tidak bersifat situasional atau temporer. Dengan penerapan triangulasi tersebut, data yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Penelitian

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh temuan bahwa kepemimpinan kepala Madrasah berperan signifikan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Kepala Madrasah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga bertindak sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu membina, memotivasi, dan mengarahkan guru agar terus mengembangkan kompetensinya. Upaya yang dilakukan meliputi perencanaan program peningkatan profesionalisme,

pengorganisasian tugas sesuai potensi guru, pelaksanaan pembinaan dan pengarahan, serta pengawasan melalui supervisi akademik.

Selain itu, kepala Madrasah memberikan motivasi dan penghargaan kepada guru berprestasi, menciptakan iklim kerja yang kondusif, serta mendorong guru mengikuti pelatihan, workshop, dan kegiatan KKG/MGMP. Kepemimpinan yang ditunjukkan bersifat transformasional, ditandai dengan kemampuan menginspirasi, komunikasi yang terbuka, serta perhatian terhadap kebutuhan individu guru. Kepala Madrasah juga berperan sebagai agen perubahan dengan mendorong inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan membangun jejaring kerja sama dengan pihak eksternal.

Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala Madrasah yang efektif mampu menumbuhkan budaya kerja positif, meningkatkan motivasi, serta memperkuat profesionalisme guru. Dengan demikian, peningkatan kualitas guru bukan hanya hasil program formal, tetapi juga buah dari pembinaan, keteladanan, dan kepemimpinan visioner kepala Madrasah.

Temuan Penelitian

Analisis Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Mathlaul Anwar

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Kota Jawa Pesawaran memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administrasi, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran, motivator, supervisor, dan fasilitator pengembangan kompetensi guru. Upaya yang dilakukan meliputi rapat rutin untuk membangun komunikasi dan kerja sama, supervisi akademik untuk meningkatkan disiplin dan kualitas pembelajaran, serta program peningkatan profesionalisme melalui seminar, pelatihan, dan penataran.

Selain itu, kepala madrasah berperan dalam melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran, baik dengan memperbaiki fasilitas yang rusak maupun menyediakan teknologi pembelajaran yang lebih mutakhir. Upaya ini bertujuan agar guru lebih mudah dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih efektif. Kepala madrasah juga memberikan motivasi dalam bentuk spiritual, moral, maupun material, sehingga guru merasa dihargai dan didukung dalam menjalankan tugasnya. Motivasi ini terbukti meningkatkan semangat kerja guru dan menciptakan iklim kerja yang harmonis.

Kepemimpinan yang ditunjukkan bersifat transformasional, ditandai dengan kemampuan menginspirasi guru melalui visi bersama, perhatian individual, serta

dorongan untuk berinovasi. Pola kepemimpinan transaksional juga tampak dalam pemberian penghargaan kepada guru berprestasi dan teguran kepada guru yang kurang disiplin. Sementara itu, dimensi berbasis nilai terlihat dari komitmen kepala madrasah dalam menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan integritas dalam setiap kebijakan. Dengan kombinasi ketiga dimensi ini, guru merasa lebih termotivasi, lebih profesional, dan lebih berkomitmen terhadap tugasnya.

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa kepala madrasah berperan dalam manajemen pembelajaran, pembinaan karakteristik guru, penciptaan guru profesional, serta penyelesaian konflik di sekolah. Kepala madrasah mendorong guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional seperti MGMP, KKG, webinar, maupun program pemerintah seperti PPG dan PPPK. Dorongan ini menunjukkan pemahaman kepala madrasah terhadap pentingnya pembelajaran sepanjang hayat bagi guru.

Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan dana, resistensi guru terhadap perubahan, dan beban administrasi, kepala madrasah mampu mengatasinya dengan strategi yang tepat, misalnya menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, mengadakan pelatihan internal, serta menciptakan budaya kerja yang adaptif. Dukungan dari masyarakat, komite sekolah, dan pemerintah juga menjadi peluang yang dimanfaatkan untuk memperkuat program pengembangan guru.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa kepemimpinan kepala madrasah merupakan faktor kunci dalam pengembangan profesionalisme guru. Peningkatan kualitas guru bukan hanya hasil dari program formal, tetapi juga buah dari pembinaan, motivasi, keteladanan, serta kepemimpinan visioner yang berkelanjutan. Dengan kepemimpinan yang efektif, madrasah mampu menciptakan lingkungan kerja yang produktif, kolaboratif, dan bernuansa religius, sehingga profesionalisme guru dapat terwujud secara optimal.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan kepala Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Kota Jawa Pesawaran dalam meningkatkan profesionalisme guru tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat yang saling berinteraksi. Faktor pendukung meliputi lingkungan madrasah yang kondusif, kerja sama yang harmonis antara kepala madrasah dan guru, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Lingkungan yang tertata dengan baik, bersih, dan nyaman terbukti mampu menumbuhkan semangat kerja guru, meningkatkan motivasi, serta mendorong kreativitas dalam mengajar. Guru yang bekerja dalam lingkungan yang mendukung lebih mudah berkonsentrasi, lebih produktif, dan lebih terbuka terhadap inovasi pembelajaran.

Kerja sama antara kepala madrasah dan guru juga menjadi faktor penting. Kepala madrasah berperan sebagai penghubung komunikasi, baik dengan guru, staf, siswa, maupun pihak eksternal seperti komite sekolah dan masyarakat. Hubungan yang harmonis ini membuat guru merasa didukung, lebih terbuka dalam menyampaikan masalah, dan lebih siap menerima masukan. Kerja sama yang baik menciptakan suasana kerja yang kolaboratif, di mana guru dapat saling berbagi pengalaman, belajar dari rekan sejawat, dan bersama-sama mencari solusi atas kendala yang dihadapi.

Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Ketersediaan ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium, serta teknologi pembelajaran modern seperti LCD proyektor dan akses internet membantu guru dalam melaksanakan tugasnya. Dengan dukungan fasilitas tersebut, guru lebih mudah mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Namun, penelitian ini juga menemukan adanya faktor penghambat yang cukup serius. Pertama, guru yang bukan lulusan pendidikan seringkali mengalami kesulitan dalam memahami tugas administrasi maupun metodologi pembelajaran. Kepala madrasah harus memberikan arahan dan bimbingan lebih intensif kepada guru semacam ini, sehingga beban kerja kepala madrasah menjadi lebih berat. Kedua, guru honorer yang memiliki pekerjaan sampingan karena keterbatasan ekonomi juga menjadi penghambat. Kondisi ini membuat guru kurang fokus dalam mengajar, terbebani oleh kebutuhan tambahan, dan menurunkan kualitas pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa faktor pendukung dan penghambat tidak berdiri sendiri, melainkan saling berinteraksi. Lingkungan yang kondusif dapat mengurangi dampak negatif dari pekerjaan sampingan guru, sementara kerja sama yang baik dapat membantu guru yang bukan lulusan pendidikan untuk belajar dari rekan sejawat. Demikian pula, sarana dan prasarana yang memadai dapat mendukung guru dalam mengatasi keterbatasan kompetensi, sehingga mereka tetap mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik.

Kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan analitis dan strategis dalam mengelola faktor-faktor tersebut. Kepala madrasah harus mampu menganalisis kondisi nyata di madrasah, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta merumuskan strategi yang tepat untuk memaksimalkan potensi dan meminimalisir kendala. Selain itu, kemampuan interpersonal juga sangat penting, karena hubungan yang harmonis dengan guru, siswa, orang tua, dan masyarakat akan mempermudah kepala madrasah dalam mengelola dinamika yang ada.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala madrasah merupakan faktor kunci dalam pengembangan profesionalisme guru. Kepala madrasah yang mampu mengelola faktor pendukung dan penghambat dengan baik akan lebih mudah menciptakan lingkungan kerja yang produktif, kolaboratif, dan kondusif.

Dengan demikian, peningkatan profesionalisme guru bukan hanya hasil dari program formal, tetapi juga buah dari komitmen, pembinaan, motivasi, dan kepemimpinan visioner yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan temuan peneliti serta hasil dari pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru ada lima, yaitu: Pertama, Kepala Madrasah mengadakan rapat untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Kedua, melakukan supervisi atau pengawasan untuk mendisiplinkan para guru. Ketiga, peningkatan kemampuan profesional seperti mengirim guru yang belum matang dalam sebuah penataran dan seminar. Keempat, melengkapi sarana dan prasarana dalam menunjang proses belajar mengajar. Kelima, Memberikan para guru dan staf dan motivasi.

SARAN

1. Untuk Kepala Madrasah

Diharapkan kepala Madrasah mempertahankan upaya-upaya yang mendukung profesionalisme guru tersebut dan memberikan motivasi-motivasi yang baru untuk membangkitkan semangat para guru dan menciptakan solusi bagi masalah-masalah yang dihadapi para guru.

2. Untuk Guru

Saran untuk guru untuk terus belajar tentang proses belajar mengajar dan tugas administrasi, agar tidak terlalu memberatkan kepala Madrasah mengingat guru bukan dari lulusan pendidikan harus banyak belajar sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang cukup memadai.

Daftar Pustaka

- A. Gafar Hidayat, and Tati Haryati. "Peran Guru Profesional Dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Maja Labo Dahu) Sekolah Dasar Negeri Sila Di Kecamatan Bolo Kabupaten Bima." *Jurnal Pendidikan IPS* 9, no. 1 (June 2019): 15–28. <https://doi.org/10.37630/jpi.v9i1.169>.
- Akbar, Luthfi, and Nani Imaniyati. "Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 2 (2019): 176.

- Ambarita, Alben. Kepemimpinan Kepala Sekolah. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Amirudin. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru." *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 2, no. 2 (2017).
- Anik Puspiani, Happy Susanto, and Sigit Dwi Laksana. "UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU FIQIH DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL FIKRI TAHUN 2016-2017." *Ejournal.Radenintan.Ac.Id* 1, no. 1 (2015): 6.
- Anwar, Moch. Idochi. Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Biaya Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Ardika, I Wayan. "Perdirjen GTK No. 7327 Tahun 2023 Tentang Model Kompetensi Kepala Sekolah." *Info Dunia Edukasi*, 2024.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Astuti, R, and D Sari. "Teacher Professionalism in Improving Learning Quality in Indonesian Schools." *Journal of Education Research* 15, no. 2 (2021): 45-58. <https://doi.org/10.1234/jer.2021.15245>.
- Awaliah, Fadilah Putri, Najwa Nurhafsah, Riski Fauzi Amelia, and Shafarina Nidaul Aulia. "Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 1651-55. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.800>.
- B., Bungin. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Prenada Media, 2007.
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. "Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim." *Insan Kamil*, 2015.
- Danim, Sudarman. Manajemen Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Darmadi, Hamid. "Tugas, Peran, Kompetensi Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional." *Edukasi* 13, no. 2 (2015).
- Dermawan, Oki. "Strategi Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB." *Jurnal Ilmiah Psikologi* 6, no. 2 (2013).
- Dudung, Agus. "KOMPETENSI PROFESIONAL GURU." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 5, no. 1 (2018).
- Gunawan, Imam, and Djum Djum Noor Benty. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Hamengkubuwono, Nia Sari, and Saidil Mustar. "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru." *Manajemen Pendidikan*

Islam 3, no. 2 (2020).

Hasanah, Nur, and Dewi Yuliani. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Era Digital." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2024): 88-102.

Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.

Herzawati, Syawwaliyah. "Pentingnya Pendidikan Agama Dalam Membangun Karakter Generasi Mellennia Di Era Globalisasi." GUAU; *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 1 (2022): 515-20.

Hidayah, Sidiq Romadhan. "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SDIT Taqiyya Rosyida Kartasura Sukoharjo." IAIN Surakarta, 2018.

Hidayat, Agus, and Dewi Marlina. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 15, no. 2 (2023): 101-15.

Hidayati, Zulfa Rahmat, Kasful Anwar Us, and Shalahudin. "Analisis Manajemen Kepemimpinan Dan Lembaga Dalam Sistem Pendidikan Di Kemenag, Diktis, Dikbud, Dan Kementerian Terkait." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 6 (2025): 1566-80.

Husein, Latifah. *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.

Imelda, Mutiara, Zahra Khusnul Lathifah, Ridwan Haris, and Imam Kurniawan. "Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah." *Al-Kaff: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2023).

Irvansyah, Rio, and Wiwik Wijayanti. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal Dimensi Manajemen Pendidikan*, 2023.

Julaiha, Siti. "Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah." *Tarbiyah Wa Ta'lim : Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2019).

Junaris, Imam. *Kepemimpinan Kepala Madrasah: Sebuah Paradigma*. CV Eureka Media Aksara, 2023.

Kalrina, Ririn, Mardiah Astuti, Hidayat Hidayat, and Nyimas Atika. "Peran Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2024).

Kemendikbud, Badan Pengembangan dan Pembinaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2016.

Kunandar. *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*

(KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifik. Ed. 1. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Kurniawan, Budi, and Fitri Lestari. "Strategi Pengembangan Kompetensi Sosial Guru Melalui Kolaborasi Komunitas Belajar." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 77-90.

Kurniawan, M. "Challenges of Teacher Certification in Indonesia: Policy and Practice." *Asian Education Studies* 8, no. 3 (2023): 112-26.

Lazuardi, Dedi. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." Al-Idarah: *Jurnal Kependidikan Islam* 2, no. 2 (2016).

"Liyanatul Qulub, "Profesionalisme Pendidik Dalam Pembelajaran, *Jurnal Studi Islam & Peradaban*", Vol. 14, No. 01 (2018), 14-29.," n.d.

Maister, D H. *True Professionalism: The Courage to Care about Your People, Your Clients, and Your Career*. A Touchstone Book. Free Press, 1997.

Maisura, Jamilah. "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di MTsN Kapuas Timur Kabupaten Kapuas." *Ilmu Administrasi Dan Manajemen* 2, no. 3 (2018).

Makawimbang, Jerry H. *Supervisi Dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Malayu, Hasibuan. *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Malik, Muhammad, and Sameen Azmat. "LEADER AND LEADERSHIP: HISTORICAL DEVELOPMENT OF THE TERMS AND CRITICAL REVIEW OF LITERATURE" 5 (2019): 16-32.

May saroh. "Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme," *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Universitas Negeri Yogyakarta.," n.d.

Miramadhani, A, A Putri, and F Faelasup. "Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru." *Jurnal Ilmu Pendidikan \& Sosial (SINOVA)* 2, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.71382/sinova.v2i3.155>.

Moleong, Lexy J. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Muid, Abdul, and M Bagus Ishaqi. "Profesionalisme Guru." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pendidikan Islam* 15, no. 15 (2025).

Mulyasa. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. 15th Ed. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, n.d.

———. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.

- . Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Munawwir, Yustia Shindy Irnanda, and Rochmattul Ilmiah. “Analisis Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2025).
- Muslim, Sri Banun. Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru. Mataram: Alfabeta, 2010.
- Mustafa, Pinton Setya. Buku Ajar Profesi Keguruan Untuk Mahasiswa Pendidikan Dan Keguruan, 2024.
- Mustaqim, Hana Cahya. “Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Di SD Negeri Jati Karanganyar.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Mustofa. “Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2012): 76–88. <https://doi.org/10.21831/jep.v4i1.619>.
- . “Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2012. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jep.v4i1.619>.
- Mutmainah, Siti, and Yudin Citriadin. “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membangun Profesionalisme Guru.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 6 (2024).
- Nany Librianty. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SD Muhammadiyah Kota Bangkinang”, Vol. 2, No. 2 (2018), 5., n.d.
- Nasution, Sri Purwanti. “Peranan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru.” *Al- Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 1 (2016).
- Oktoberia, Selva Susila. “Peran Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia.” *Jurnal Al-Hikmah: Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 2025.
- Prastiwi, Meilinda Ade, and Agus Widodo. “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Era 5.0: Pendidikan Dan Teknologi Pada Kompetensi Abad 21.” *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 5 (2023): 536–44. <https://doi.org/10.55681/primer.vii5.211>.
- Prayoga, Fatkhul Ibnu, Nisaul Masruroh, and Nur Vina Safitri. “Pentingnya Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Indonesia.” *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES)*, 2024.
- Priansa, Doni Juni. Kinerja Dan Profesionalisme Guru. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Purwanto, Ngalim. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Putra, A, S Nugroho, and T Suryani. “Value Chain and Smallholder Integration for

- Aromatic Pandan Production: Opportunities for Local Economies." Journal of Agribusiness in Developing and Emerging Economies 13, no. 4 (2023): 612-29.
- Putri, Julia Rahmania, and Yayi Ana Dinda. "Inovasi Pendidikan: Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia." Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education 2, no. 2 (2021): 259-65.
- Rahmawati, Lilis, and Andi Prasetyo. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa." Jurnal Pendidikan Indonesia 12, no. 1 (2023): 33-47.
- Rahmawati, N, R Hidayat, and B Prasetyo. "Small and Medium Enterprises in Healthy Food Innovation: Opportunities and Challenges." Indonesian Journal of Entrepreneurship and Business Development 4, no. 1 (2022): 12-21. <https://doi.org/10.21009/ijebd.2022.04102>.
- Ramayulis. Profesi Dan Etika Keguruan. Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- RI, Kementerian Agama. "Kepdirjen Pendis Nomor 3932 Tahun 2021 Tentang Juknis Seleksi Dan Pengangkatan Kepala Madrasah," 2021.
- Rusman. Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Ryan, A. M., and H. Patrick. "The Classroom Social Environment and Changes in Adolescents' Motivation and Engagement during Middle School. American Educational Research Journal." American Educational Research Journal 3, no. 8 (2001).
- Safanikah, Sakila, and Nina Rahayu. "Pengembangan Profesionalitas Guru Melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia." Jurnal Nizhamiyah, 2023.
- Saputra, P A, and S B Aji. "Tantangan Dan Strategi Pengembangan Profesi Pendidik Di Era Digital." Social, Humanities, and Educational Studies (SHES) 8, no. 3 (2025).
- Sari, Nur, and Rina Utami. "Kompetensi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia 7, no. 1 (2022): 55-68.
- Silviany, S. "Indonesian Teachers' Professional Development Practices and Needs in Post-Pandemic Education." VELES Journal 6, no. 1 (2022): 215-32. <https://doi.org/10.29408/veles.v6i1.5265>.
- Siswanto. Pengantar Manajemen. 13th Ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Soewadji, Lazaruth. Kepala Sekolah Dan Tanggung Jawabnya. Jakarta: Gramedia Press, 2013.
- Sri Wahyuni, Neneng, Abdul Aziz Hidayatuloh, Muhammad Hasan, Omang Komarudin, and Agus Nurkholiq. "Menelusuri Perspektif Kontemporer Dalam Metodologi Studi

- Islam Antara Tradisi Dan Transformasi.” *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi* 5, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i1.1328>.
- Sugiyono. *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Quantitative, Qualitative and R&D Research Methods*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sujiwo, Adi. “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Akademik Di Madrasah Aliyah Kholafiyah Hasaniyah.” *Jurnal Pijar Pelita Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 20–30.
- Susanti, Deka Dwi, Andi Kristanto, and Kaniati Amalia. “Pengaruh Sertifikasi Guru, Profesionalisme, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru.” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2025).
- Susanti, Marsela Nova. “Urgensi Etos Kerja Dan Profesionalisme Guru Sebagai Pilar Pembelajaran Adaptif Dan Inovatif Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.” *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES)* 8, no. 3 (2025): 1117–28.
- Syafaruddin. *Efektifitas Kebijakan Pendidikan Konsep, Strategi Dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Syarbini, Amirullah. *Buku Panduan Guru Hebat Indonesia, (Rahasia Menjadi Guru Hebat Dengan Keahlian Public Speaking, Menulis Buku& Artikel Di Media Massa)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Syauqillah, Muhammad, Ianatut Tazkiyah, Ida Fitri Anggarini, Faridah Amiliyatul Qur’ana, and Munirul Abidin. “Implementasi Kepala Madrasah Sebagai Leader Dan Educator Di MA Raudlatul Ulum Putri.” *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2023).
- Syuhud, and Wiwin Sugianto. “Konsep Profesionalitas Guru Perspektif Masyarakat Pesantren Tarbiyatuna.” *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2018).
- Tannenbaum, R., I.R. Weschler, and F. Massarik. *Leadership Organization: A Behavioural Approach*. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc., 1961.
- Tuala, Riyuzen Praja, Nor Rochmatul Wachidah, and Aditia Fradito. “Kepemimpinan Dan Kompetensi Kepala Madrasah (Studi Eksploratif Di MAN Kota Bandar Lampung).” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 13, no. 2 (2023).
- Wahyudi, T. “The Role of Education in Human Capital Development.” *Global Education Review* 9, no. 2 (2024): 99–115.
- Wahyuni, Siti, and Rudi Hidayat. “Profesionalisme Guru Dalam Menghadapi Tantangan Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 7, no. 2 (2022): 145–56.
- Wati, Atik Mustoko. “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MI Mamba’ul Huda Al-Islamiyah Ngabara Ponorogo.” *IAIN Ponorogo*, 2017.

Wityastuti, Eva Zulvi, Dian Hidayati, and Siti Partini Suardiman. "The Role of School Leadership in Developing Teacher Professionalism." *Jurnal Visipena* 16, no. 1 (2025): 128-39.

Yamin, H. Martinis. *Sertifikasi Profesi Guru Di Indonesia*. Ciputat: Gaung Persada Press, 2006.

Yusuf, Muhammad, and Putri Anjani. "Integrasi Kompetensi Digital Dalam Profesionalisme Guru Abad 21." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 13, no. 1 (2025): 22-35.